

**TATO DALAM KARYA LUKIS REALIS  
KONTEMPORER**

**LAPORAN KARYA AKHIR**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh :

**AMIRAL HUSAINI  
NIM. 1202823**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR


“TATO DALAM KARYA LUKIS REALIS KONTEMPORER”

Nama : Amiral Husaini  
NIM : 1202823  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

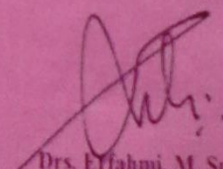
Padang 08 NOVEMBER 2016

Disetujui Oleh :

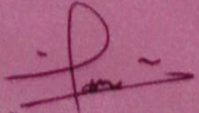
Pembimbing I,

  
Yasrul Sami B. S. Sp. M.Sn  
NIP. 19690808.200312.1.002

Pembimbing II

  
Drs. Effahmi, M. Sn  
NIP. 19551011.198303.1.002

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP,

  
Drs. Syafwan, M.Si.  
NIP. 19570101.198103.1.010

## HALAMAN PENGESAHAN

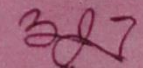
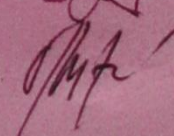

Dinyatakan Lulus Setelah di Perahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

### "TATO DALAM KARVA LUKIS REALIS KONTEMPORER"

Nama : Amiral Husaini  
Nim/BP : 1202823/2012  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Padang, 8 Agustus 2016

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Efrizal, M. Pd NIP. 19570601. 198203. 1. 005	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Abd. Hafiz M. Pd NIP. 19590524. 198602. 1. 001	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Ismanadi Uska M. Pd NIP. 10531109. 198003. 1. 001	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, ~~Skripsi~~/Karya Akhir\* Tato Dalam Karya Lukis Realis Kotemporer adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 8 Agustus 2016  
Saya yang menyatakan,



Amiral Husaini  
Nim: 1202823

## ABSTRAK

### **Amiral Husaini : Tato Dalam Karya Lukis Realis Kontemporer**

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah untuk eksplorasi kisah-kisah atau catatan dalam kehidupan sehari-hari ke dalam karya lukis realis Kontemporer. Tato disini berkaitan dengan gaya hidup, kepercayaan, dan seni, adapun tato-tato tersebut bisa juga menjadi seseorang bangga dan terlihat jantan, tangguh dan perkasa sehingga seseorang mampu melakukan apapun yang diinginkan bahkan melakukan tindakan kriminal, hal-hal inilah yang menarik untuk diangkat dengan tema Tato dalam karya lukis realis kontemporer.

Metode penciptaan karya seni, menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian serta yang terakhir mengadakan pameran karya lukis yang telah dibuat. Dalam penciptaan karya, menggunakan cat *acrilic* di atas kanvas dengan teknik sapuan kuas serta menggunakan warna-warna yang sesuai dengan objek. Corak yang digunakan adalah corak Realis Kontemporer yaitu sebuah corak dimana karya tersebut tanpa ilusi dan bentuk karyanya pun nyata apa yang dilihat, tetapi untuk ukuran objeknya melebihi ukuran yang sebenarnya.

Sepuluh karya yang dibuat mewakili tema yang diangkat. Bercerita tentang Penyalahgunaan tato, dimana tato tersebut menjadi pandangan negatif di masyarakat karena sebagian orang yang menggunakan tato tersebut menggunakannya sebagai penyimpangan agar orang-orang merasa takut dan disegani orang banyak. Adapun kesepuluh karya tersebut adalah: 1) *Tangan Dibelenggu (bagian satu)*, 2) *Tangan Dipenjara*, 3) *Dua Tngan Dibelenggu*, 4) *Kaki Dibelenggu*, 5) *Tangan Diborgol*, 6) *Tangan Dibelenggu (bagiab dua)*, 7) *Borgol Sementara(bagian satu)* , 8) *Tangan diborgol*, 9) *Borgol Sementara (bagian dua)* 10) *Borgol Jari*.

Kata Kunci: Tato Dalam Karya Lukis Realis Kontemporer.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berupa sepuluh karya lukisan dengan tema *Tato dalam Karya Seni Lukis Realis Kontemporer*. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis kirimkan untuk pembawa cahaya dari kegelapan sampai kepada kehidupan yang kini penuh dengan anugrah yakni nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya tidak lupa ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya akhir ini, antara lain:

1. Keluarga yang sangat dicintai, orang tua, kakak, abang dan beserta keluarga tanpa disebutkan namanya satu-persatu.
2. Bapak Pembimbing I (Yasrul Sami B, S.Sn M. Sn) dan Bapak Pembimbing II (Drs. Erfahmi, M. Sn), dengan bimbingan dan dukungan dari mereka baik itu kognitif, afektif dan psikomotor.
3. Tim Penguji Drs. Abd. Hafiz, M. Pd, Drs. Efrizal, M. Pd, Drs. H. Ismanadi Uska, M. Pd yang telah membantu memberikan masukan, saran dan kritikan dalam kesempurnaan laporan karya akhir ini.
4. Untuk semua dosen seni rupa UNP yang selalu memberikan masukan, ilmu pengetahuan dan pembelajaran berharga bagi penulis.
5. Tidak lupa semua sahabat seni rupa yang selalu setia berada di samping penulis memberikan semangat setiap harinya.
6. Kemudian semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, namun telah sangat membantu dalam penyelesaian karya ini baik itu memberikan masalah dalam hidup penulis ataupun masukan berharga dalam setiap permasalahan yang penulis hadapi.

Semoga karya akhir ini dapat memberikan manfaat untuk setiap masyarakat, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk kelengkapan dan kesempuarnaan laporan karya akhir ini.

Penulis,

Amiral Husaini

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN DOSEN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	4
C. Orisinalitas.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	8
1. Pengertian Tato .....	8
2. Sejarah Tato .....	10
3. Tujuan Pembuatan Tato .....	19
4. Jenis-jenis Tato .....	22
a. Motif Drag Side .....	22
b. Motif Oriental .....	22
c. Motif Old Skool .....	23
d. Motif Tribal .....	24
e. Motif Mekanik .....	24
f. Body Curving .....	25
B. Landasan Penciptaan .....	25
1. Pengertian Seni .....	25
2. Pengertian Keindahan .....	28
3. Seni Rupa.....	28
4. Unsur-unsur Seni Rupa.....	30
5. Prinsip-prinsip Seni Rupa.....	34
6. Seni Lukis .....	35

7. Gaya Dalam Seni Lukis .....	36
8. Seni Lukis Realis Kontemporer .....	37
C. Tema/Ide/Judul .....	38
D. Konsep Perwujudan .....	39
<b>BAB III METODE / PROSES PENCIPTAAN .....</b>	
A. Perwujudan Ide-ide Seni .....	40
1. Tahap Persiapan .....	40
2. Tahap Elaborasi .....	40
3. Tahap Sintesis .....	41
4. Realisasi Konsep .....	41
5. Tahapan Penyelesaian .....	42
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....</b>	
Karya Satu .....	46
Karya Dua .....	48
Karya Tiga .....	50
Karya Empat .....	52
Karya Lima .....	54
Karya Enam .....	56
Karya Tujuh .....	58
Karya Delapan .....	61
Karya Sembilan .....	63
Karya Sepuluh .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	69
<b>LAMPIRAN.....</b>	71

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar :</b>	<b>Halaman</b>
1. <i>Mind Game</i> .....	6
2. Alat Tato Mesin Kuno .....	17
3. Alat Tato Thailand .....	17
4. Alat Tato Suku Maori.....	18
5. Alat Tato Suku Polynesia.....	18
6. <i>Japanes Feuri Needls</i> .....	19
7. <i>Edisin's Electric Pen</i> .....	19
8. <i>Orelli's Rotary Two Colneedle's</i> .....	20
9. <i>Adraned Rotary Needls</i> .....	20
10. <i>Modern Electro Magnet Machine</i> .....	21
11. <i>Motif Drag Side</i> .....	22
12. <i>Motif Oriental</i> .....	22
13. <i>Motif Old Skool</i> .....	23
14. <i>Motif Tribal</i> .....	24
15. <i>Motif Mekanik</i> .....	24
16. <i>Body Curving</i> .....	25
17. <i>Tangan Dibelenggu (Bagian Satu)</i> .....	46
18. <i>Tangan Dibelenggu (Bagian Dua)</i> .....	48
19. <i>Tangan Di Penjara</i> .....	50
20. <i>Dua Tangan Dibelenggu</i> .....	
21. <i>Kaki Dibelenggu</i> .....	
22. <i>Tangan Diborgol</i> .....	56
23. <i>Belenggu Tangan</i> .....	58
24. <i>Borgol Sementara(Bagian Satu)</i> .....	61

25. <i>Borgol Sementara (Bagian Dua)</i> .....	63
26. <i>Borgol Jari</i> .....	65
27. <i>Sketsa Karya Satu</i> .....	71
28. <i>Sketsa Karya Dua</i> .....	71
29. <i>Sketsa Karya Tiga</i> .....	72
30. <i>Sketsa Karya Empat</i> .....	72
31. <i>Sketsa Karya Lima</i> .....	73
32. <i>Sketsa Karya Enam</i> .....	73
33. <i>Sketsa Karya Tujuh</i> .....	74
34. <i>Sketsa Karya Delapan</i> .....	74
35. <i>Sketsa Karya Sembilan</i> .....	75
36. <i>Sketsa Karya Sepuluh</i> .....	75
37. <i>Foto Bersama Dosen</i> .....	76
38. <i>Foto Sedang Diskusi Karya</i> .....	76
39. <i>Kunjungan Pameran</i> .....	77
40. <i>Foto Bersama Pengunjung</i> .....	77
41. <i>Katalog</i> .....	78

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang penciptaannya lebih sempurna dibandingkan makhluk hidup lain. Manusia dibekali dengan akal dan fikiran agar dapat mengelolah semua yang ada di bumi. Dengan akal dan fikiran yang dimilikinya manusia menciptakan kebudayaan untuk mempermudah kehidupan, sekaligus sebagai pembeda dengan makhluk lain. Peradaban manusia telah berkembang dari primitif dan sederhana sampai pada modern seperti saat ini, telah menghasilkan berbagai jenis kebudayaan yang meliputi seni, ilmu pengetahuan, kepercayaan, politik, serta kebudayaan lainnya menunjukkan bahwa manusia adalah khalifa di muka bumi.

Salah satu hasil kebudayaan manusia yang tertua adalah menggambar, manusia menciptakan bentuk-bentuk yang ditemuinya ke atas suatu permukaan untuk menunjukkan eksistensinya di alam. Seiring dengan perkembangan kehidupan, manusia mulai mengembangkan kemampuan menggambar tersebut ke atas tubuhnya. Kemampuan untuk menggambar di atas tubuh tersebut dikenal dengan rajah atau tato.

Tato merupakan karya seni yang dibuat manusia yang telah mengalami perkembangan seiring perubahan zaman. Tidak ada keterangan pasti tentang munculnya seni lukis tubuh tersebut. Pada awalnya tato merupakan alat

kebudayaan manusia untuk berbagai kepentingan adat maupun kepercayaan tertentu. Seperti beberapa suku yang ada di Indonesia telah mengembangkan tato sebagai bagian dari kebudayaannya. Charles Darwin dalam laman Google Book (<https://books.google.co.id/books?Id=iGZkuAEuShIC&pg=PA83&lpg=PA83&dq=sejarah+tato+google+book&source=bl&ots>) menyatakan:

“Pada masyarakat Dayak, tato difungsikan sebagai tanda bangsawan yang diletakkan di pergelangan tangan dan kaki dan untuk ritual keagamaan yang diperuntukkan bagi pemangku adat serta dukun yang diletakkan di sekujur tubuh. Disebutkan pula bahwa tato merupakan sebuah simbol yang menunjukkan keahlian khusus. Bahkan ada referensi yang mengatakan bahwa jika seorang suku Dayak berhasil memenggal kepala musuhnya dalam perang maka dia mendapat tato di tangannya yang menunjukkan ia sebagai seorang pejuang dan telah menjadi seorang bangsawan. Lain halnya dengan Suku Mentawai yang menganggap tato sebagai suatu hal yang sakral dan berfungsi sebagai simbol keseimbangan alam yang merupakan roh kehidupan. Oleh karena itu tato tidak dapat dibuat sembarangan. Sebelum pembuatan tato dilaksanakan, upacara menyambut kedewasaan yang dilakukan di Puturkaf Uma (rumah tradisional suku Mentawai). Upacara ini dipimpin oleh Sikerei (dukun). Setelah upacara ini selesai, barulah proses merajah dilaksanakan”.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebudayaan manusia dewasa ini, seni menato tubuh ini telah berkembang menjadi gaya hidup masyarakat di beberapa belahan dunia. Belakangan ini tato semakin menjadi model atau gaya hidup. Perkembangan seni tato ditunjukkan dengan karakteristik yang digunakan di masyarakat. Penggemarnya pun makin meluas mulai dari kalangan selebriti, olahragawan, eksekutif, remaja, dan ibu rumah tangga. Di dunia Barat, tato biasanya dianggap sebagai bentuk ekspresi dan

kreativitas seseorang. Selain menunjukkan individualitas, secara bersamaan tato juga menunjukkan bahwa pemiliknya adalah anggota sebuah kelompok (komunitas) yang menyukai seni tato.

Banyak hal yang menarik dari seni melukis tubuh ini, mulai dari bentuknya yang beraneka ragam, cara pembuatannya yang menarik, sampai pada nilai filosofi yang terkandung dalam motifnya. Perkembangan tato belakangan ini telah mulai berubah, tato yang pada awalnya digunakan sebagai simbol yang dianggap sakral oleh berbagai kebudayaan dunia. Namun akhir-akhir ini masyarakat yang terinspirasi dari tren tersebut hanya ikut-ikutan menato tubuhnya. Tujuan pembuatan tato pada saat ini hanya untuk membanggakan diri, untuk disegani orang-orang di sekitarnya. Dalam kehidupan sehari-hari pernah di temui orang yang bertato di tempat-tempat umum seperti di pasar, pengamen lampu merah atau ditempat umum lainnya.

Eksistensi tato di masyarakat masih menganggap bagian dari penyimpangan. Tato merupakan bagian dari tindakan yang ke luar dari rel-rel kaidah dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu, tidak heran jika gaya-gaya anak muda maupun dewasa yang bertato akan cepat dianggap sebagai sesuatu yang negatif. Terbukti di lapangan bahwa yang bertato ditangkap karena melakukan tindakan kejahatan. Fenomena tersebut sangat menarik untuk dipelajari, sehingga memunculkan keinginan untuk memvisualisasikan ke dalam karya seni lukis.

Berdasarkan uraian di atas muncul ide untuk memvisualisasikan tato ke dalam lukisan yang bergaya realis kontemporer. Gaya realis kontemporer sangat cocok digunakan untuk memvisualisasikan masalah ini, karena gaya realis kontemporer memberikan kebebasan dalam bereksplorasi dari segi penggarapan, media, hingga bentuk yang ditampilkan. Selain itu gaya realis yang memiliki ciri yang mudah bentuknya, sehingga masyarakat sebagai pengamat lukisan mudah untuk memahami isi atau pesan yang terkandung di dalam lukisan tersebut. Seni lukis kontemporer adalah karya seni rupa yang mengandung “kedataran dan kesemuan” sesuai dengan gaya hidup pada saat ini dan tidak terikat dengan aturan-aturan pada zaman dahulu, serta diungkapkan dengan pesan-pesan atau makna yang kritis tentang fenomena yang terjadi pada saat sekarang.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, akan divisualisasikan ide dan gagasan tentang fenomena tato ke dalam karya lukisan realis yang beraliran kontemporer dengan judul **“Tato dalam Karya Lukis Realis Kontemporer”**.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Banyak hal yang menarik dari seni melukis tubuh ini, mulai dari bentuknya yang beraneka ragam, cara pembuatannya yang menarik, sampai pada nilai filosofi yang terkandung dalam motifnya. Perkembangan tato belakangan ini telah mulai berubah, tato yang pada awalnya digunakan sebagai simbol yang dianggap sakral oleh berbagai kebudayaan dunia. Eksistensi tato di masyarakat

masih menganggap bagian dari penyimpangan. Tato merupakan bagian dari tindakan yang ke luar dari rel-rel kaidah dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Berdasarkan uraian di atas muncul ide untuk memvisualisasikan tato ke dalam lukisan yang bergaya realis kontemporer.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, ide penciptaan dapat dirumuskan yaitu, “Bagaimana memvisualisasikan tato dalam karya seni lukis realis kontemporer sebagai sumber edukasi bagi masyarakat umum?”.

### **C. Orisinalitas**

Karya yang divisualisasikan merupakan hasil karya sendiri, baik itu dari objek dan bentuk visual ataupun pesan yang disampaikan. Perbedaan dari karya-karya yang pernah ada, sehingga bentuk karya penulis adalah orisinal atau asli.

Seni lukis khususnya seni rupa sudah memiliki banyak gaya sehingga tidak memungkinkan untuk menciptakan gaya baru, untuk itu karya yang dibuat merujuk kepada seniman-seniman besar tanpa meniru persis karya seniman tersebut. Seniman rujukan yang menjadi panduan dalam berkarya adalah Agus Suwage yang merupakan seniman besar yang memiliki gaya realis kontemporer yang menjadi pendorong semangat dalam berkarya.

Pembeda karya yang dibuat dengan seniman tersebut adalah pada bagian teknik dan pewarnaan. Untuk teknik menggunakan sapuan kuas yang sedikit halus berbeda dengan Agus Suwage yang memiliki sapuan kuas yang sedikit

ekspresi dan spontan. Sedangkan untuk pewarnaan, Agus Suwage sendiri cenderung menggunakan warna keputih-putihan sedangkan warna yang dibuat pada penciptaan karya ini, lebih cenderung menggunakan warna coklat serta sedikit lebih gelap. Karya Agus Suwage lebih cenderung memilih *subject matter* kepada figur-figur manusia, sedangkan karya yang dibuat lebih cenderung pada bagian-bagian tubuh manusia seperti, lengan, kaki, dan badan. Persamaan karya yang dibuat dengan Agus Suwage adalah sama-sama dua dimensi serta menggunakan gaya lukisan realis kontemporer.



**Gambar 1**

*Mind Game*

Karya Agus Suwage

Sumber: [http://id.wikipedia.org/wiki/Agus\\_Suwage](http://id.wikipedia.org/wiki/Agus_Suwage).

Karya di atas merupakan salah satu karya Agus Suwage yang berjudul *Mind Game*. Agus Suwage memindahkan semua peristiwa yang dialami secara langsung maupun tidak langsung. Agus Suwage berusaha merasakan apa yang dirasakan orang lain, sehingga masalah yang

diungkapkan ke atas kanvas merupakan realitas. Seperti dalam karya yang berjudul *Mind Game*, terasa sangat mendukung tafsiran tersebut.

Sebuah *stick* kontrol yang ditancapkan ke kepala Suwage jelas menimbulkan suatu pengertian, bahwa otak atau pikirannya bisa di kendalikan oleh siapa pun tanpa ada perlawanan dari dirinya. Pada tiap-tiap karya Suwage memiliki cerita secara simbolik tentang perasaan-perasaan yang dialaminya.

#### **D. Tujuan dan manfaat**

##### **1. Tujuan Berkarya**

Adapun tujuan dari penciptaan karya akhir ini adalah memvisualisasikan tato dalam karya lukis realis kontemporer.

##### **2. Manfaat**

- a. Memberikan wawasan terhadap penulis terkait tentang tato, baik itu dari segi penyampaian dan lain sebagainya.
- b. Memperluas wawasan bagi masyarakat umum terkait tentang tato dalam karya seni lukis realis kontemporer.
- c. Memberikan ide baru untuk memperkaya kreativitas dalam dunia seni khususnya seni lukis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada kenyataannya dunia seni itu memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Seni memiliki peranan penting untuk kehidupan secara personal bahkan untuk dunia seni itu sendiri. Tanpa adanya seni, segala sesuatu yang dihadirkan di muka bumi akan terlihat hampa, suram dan jelas tidak menarik. Namun dengan adanya seni kehidupan akan terasa lebih menyenangkan dan bergairah.

Apapun yang kita lihat ketika di dalamnya terkandung yang namanya seni, maka ada daya tarik tersendiri untuk itu. Seni selain menampilkan hal-hal yang dianggap memiliki nilai estetika juga mampu menjadi media dalam penyampaian rasa atau sebagai ungkapan ekspresi dari perasaan ataupun imajinasi seseorang. Ketika seseorang mengalami kegelisahan terhadap sesuatu yang ada di sekitarnya atau dalam dirinya sendiri, maka kegelisahan tersebut direspon dan dituangkan ke dalam bentuk karya, baik itu karya dua dimensi ataupun karya tiga dimensi.

Di sinilah penuangkan segala bentuk kegelisahan atau segala sesuatu yang memang ingin disampaikan ke dalam bentuk karya lukisan. Dari tema Tato dalam karya lukis realis kontemporer, memaparkan dan memvisualisasikan semua ide-ide yang dimiliki dengan judul. (1) *Tangan Ddibelenggu (Bgian Satu)*, (2) *Tangan Dibelenggu Bagian (Dua)*, (3) *Tangan*

*Dipenjara, (4) Dua Tangan Dibelenggu, (5) Kaki Dibelenggu, (6) Tangan Diborgol, (7) Belenggu Tangan, (8) Borgol Sementara (Bagian Satu), (9) Borgol Sementara (Bagian Dua), (10) Borgol Jari.*

## **B. Saran**

Seiring dengan bertambah banyaknya problematika dalam kehidupan yang dikarenakan oleh berbagai faktor dalam hidup, seperti permasalahan pekerjaan, tuntutan hidup, gaya hidup, dan lagi perkembangan dunia yang semakin pesat. Semakin berkembangnya teknologi, maka tuntutan hidup akan semakin kuat dan diharuskan untuk mampu menghadapi semuanya.

Menjadi lebih baik dan mengenali diri sendiri serta mampu berjuang untuk memperoleh apa yang memang ingin dicapai. Penulis berharap, lewat karya yang sudah penulis visualisasikan ini serta beberapa pemaparan tentang konsep dan teori yang terkait. Penulis juga memberikan saran kepada semua masyarakat berhati-hatilah dalam mengikuti perkembangan zaman, dimana Indonesia sudah sangat terpengaruh oleh budaya luar baik itu dari segi pergaulan, pekerjaan, makanan, pakaian dan gaya hidup, karena semua itu memiliki resiko yang tanpa disadari.

Selain itu, penulis berharap semoga dalam dunia seni semakin mampu melahirkan seniman-seniman besar yang luar biasa serta memberikan perluasan tentang segala sesuatu yang menjadi pelajaran untuk banyak orang. Memberikan inspirasi-inspirasi baru sehingga dunia seni semakin kaya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Darmawan, Budiman. (1989). *Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: PT. Genesha.
- Daryanto. (1998). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: APOLO
- Dermawan, Budi. (1984). *Penuntun Pelajaran Pendidikan Seni untuk SMU cawu 1-3*. Bandung: CV Ganesha.
- Gie, The Liang. (2004). *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar.
- Google Book. (<https://books.google.co.id/books?id=iGZkuAEuShIC&pg=PA83&lpg=PA83&dq=sejarah+tato+google+book&source=bl&ots>). Diambil tanggal 28 April 2016.
- <https://Wikipedia.com//2014//11/15/ini-seni-rupa-menurut para ahli dan bahasa>.
- <https://wikipedia.com//org.body-curving,diakses 7 Mei 2016>
- <https://wikipedia.com//pengertian-tato.html,diakses 9 Mei 2016>
- Isroi, 2007, *Trik Desain Persentasi dengan Microsoft Office Power Poin 2003 Tcd*. Jakarta: PT Gramedia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). *Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2007). Edisi Keempat. Jakarta: Balai
- Kartika, Darsono Soni. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung : Rekayasa
- Kompas. (2008.) 9 Oktober. Psikologi dan Arti Warna di dalam.
- Marsden Willian. (2001). Pencitraan Tato di Masyarakat. *Makalah*.
- Nasbahry Couto&Minarsih.2009. *SeniRupaTeoridanAplikasi*. Padang: UNP Press.
- Olong, Hatib Abdul Khadir. 2006. *Tato*. Yogyakarta: LKis
- Onong, Nugraha,dkk. 1986. *Seni Rupa*. Bandung: Yrama Pustaka.